



## Kapas Varietas Agri Kanesia 19 *Agri Kanesia 19* *Cotton Variety*

Inventor : Emy Sulistyowati, Hasnam,  
Siwi Sumartini, Abdurrakhman dan  
F. T. Kadarwati

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat  
*Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research  
Institute*

Kapas varietas Agri Kanesia 19 merupakan hasil persilangan antara KI. 645 dan Kanesia 18 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur, dengan nomor galur 01009/8.

Produktivitas dalam kondisi tanpa pengendalian hama adalah 1.277,90-4395,70 kg kapas berbiji/ha, pada kondisi dengan pengendalian hama adalah 746,60-2.614,10 kg kapas berbiji/ha. Tingkat ketahanan lapang sebesar 121,17% yang menunjukkan bahwa varietas Agri Kanesia 19 sesuai untuk pengembangan kapas tanpa penggunaan pestisida. Kandungan serat 37,61%; panjang serat 29,59mm; kekuatan serat 32,97g/tex; kehalusan serat 4,38mic.; daya mulur 5,87% dan keseragaman serat 88,57%.

Keunggulan kapas varietas Agri Kanesia 19 yaitu memiliki potensi produksi 4.395,70 kg kapas berbiji/ha, yaitu lebih tinggi dibandingkan dengan Kanesia 8, KI. 645, Kanesia 10, dan Kanesia 13 masing-masing 30,02%; 23,02%; 24,14%; dan 28,87%.

*The Agri Kanesia 19 Cotton Variety is derived from a cross between KI 645 and Kanesia 8 followed by individual selection and line selection. It was listed as line number 01009/8.*

*In the absence of pest management practice , the productivity of Agri Kanesia 19 Cotton Variety is ranging from 1.3 - 4.4 ton of cotton with seed/ha. When the pest management is administered, the productivity is ranging from 0.7 - 2.6 tons of cotton with seed/ha. This figures show that Agri Kanesia 19 Cotton Variety can be grown well without any insecticide application. The Agri Kanesia 19 Cotton Variety has a fiber proportion of 37.6%, fiber length of 29.6 mm, fiber strength of 33.0 g/tex, fiber fines of 4.4 mic, fiber elasticity of 5.9%, and fiber uniformity of 88.6%.*

*The yield potential of Agri Kanesia 19 Cotton Variety is 4.4 tons of cotton with seed/ha higher than that of Kanesia 8, KI 645, Kanesia 10, and Kanesia 13, with yield increase of 30.0%, 23.0%, 24.1% and 28.9%, respectively.*